

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Alat Peraga *Big Book* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SD

Putri Meyriska¹, Gunta Wirawan², Sumarli^{3*}

^{1,2,3}Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang, Singkawang, Indonesia

³sumarliphysics@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the influence of the CIRC learning model assisted by Big Book teaching aids on the writing skills of class III students at SD Negeri 17 Singkawang. The type of research was quantitative research using the Quasi Experimental method, Posttest Only Nonequivalent Groups Design. The population of this study was all class III students consisting of classes IIIA, IIIB, and IIIC, totaling 86 students. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique consisting of class IIIB as the control class and IIIC as the experimental class, each with 28 students. The data collection technique used an essay test technique which contains indicators of writing skills and observation techniques for learning implementation. The data analysis technique used an independent two sample t-test, effect size, and percentage of learning implementation. The results of the research showed that (1) there were differences in the writing skills of third grade elementary school students between classes that use the CIRC model assisted by Big Book teaching aids and classes that use direct learning with the calculation results showing $t_{hitung} > t_{tabel}$ namely $14.068 > 1.674$; (2) the CIRC learning model assisted by Big Book teaching aids had a high influence on the writing skills of third grade elementary school students with an effect size calculation result of 2.36; (3) implementation of the CIRC learning model assisted by Big Book teaching aids in learning energy source material with a percentage of 92.71% in very good criteria. Thus, it could be concluded that there was an influence of the CIRC model assisted by big teaching aids on the writing skills of class III students at SD Negeri 17 Singkawang.

Keywords: Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Big Book Props, Writing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan alat peraga *Big Book* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 17 Singkawang. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental, Posttest Only Nonequivalent Groups Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari kelas IIIA, IIIB, dan IIIC yang berjumlah 86 siswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* terdiri dari kelas IIIB sebagai kelas kontrol dan IIIC sebagai kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes soal *essay* yang memuat indikator keterampilan menulis dan teknik observasi keterlaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan Uji t dua sampel independen, *Effect Size*, dan persentase keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa kelas III SD antara kelas yang menggunakan model *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung dengan hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} >$

t_{tabel} yaitu $14,068 > 1,674$; (2) model pembelajaran CIRC berbantuan alat peraga *Big Book* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD dengan hasil perhitungan *effect size* sebesar 2,36; (3) keterlaksanaan model pembelajaran CIRC berbantuan alat peraga *Big Book* pada pembelajaran materi sumber energi dengan persentase sebesar 92,71% pada kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model CIRC berbantuan alat peraga *Big* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 17 Singkawang.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, *Alat Peraga Big Book*, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan pendidikan yang bermutu akan menjadi salah satu modal penting untuk memajukan sebuah bangsa karena kesejahteraan dan kemajuan sebuah bangsa akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Di mana pun proses pendidikan terjadi, menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai nilai-nilai yang hakikat tentang harkat dan martabat kemanusiaan.

Pendidikan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apa pun. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.

Tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 merupakan tujuan pendidikan yang menjadi landasan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai dasar untuk menyelenggarakan pendidikan. UU nomor 20 Tahun 2003 dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi para pelajar dalam hal ini peserta didik agar bias menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mempunyai kepribadian yang berakhlak mulia, berilmu, mandiri, mulia, kreatif, cakap, sehat, dan yang paling adalah membentuk pelajar menjadi warga Negara yang memiliki sikap demokratis dan juga tanggung jawab.

Untuk mewujudkan satu di antara tujuan pendidikan nasional dalam hal ini mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang cakap, maka siswa perlu dilatih untuk memiliki berbagai keterampilan. Menurut Darmawan dkk (2017) keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya. Keterampilan menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang sangat penting. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Satu diantara keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Sejalan pendapat

Ananta dkk (2023) pada dasarnya menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks di mana seseorang dituntut untuk menyampaikan suatu gagasan, perasaan, kemampuan dan juga pemikiran yang dimiliki kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan sehingga kegiatan menulis diperlukan untuk mengungkapkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan menulis pendapat. Untuk menjadikan siswa terampil dalam menulis harus dimulai sejak dini, agar memiliki keterampilan menulis siswa dituntut memiliki kemampuan menyimak yang tinggi, gemar membaca, kemampuan mengungkapkan apa yang disimak dan dibaca serta menguasai kaidah penulisan. Sejalan dengan pendapat Iskandar wassid (2013:248) bahwa keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang mengungkap pikiran dan perasaan yang ada pada diri penulis yang dilakukan secara tertulis. Dengan melalui kegiatan menulis siswa dapat mengumpulkan informasi dan mengomunikasikan gagasan pikirannya serta dapat mengekspresikan imajinasinya. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Berdasarkan hasil pra-riset melalui observasi dan wawancara November 2023 di SDN 17 Singkawang ternyata banyak siswa yang belum mampu menulis secara maksimal. Kesulitan pokok yang dihadapi siswa dalam menulis disebabkan beberapa masalah yaitu (1) siswa masih belum bisa menentukan judul ataupun tema yang mereka tulis, (2) siswa masih kurang dalam menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD), (3) siswa masih kurang memilih kata (diksi) dengan tepat, (4) siswa masih belum bisa menyesuaikan kalimat dalam isi dan topik, (5) siswa masih belum menggunakan kalimat yang efektif.

Permasalahan yang muncul dalam keterampilan menulis ini menurut Graves (Trismanto, 2017:62) diketahui seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Selain itu, Smith (Trismanto, 2017:63) menambahkan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya, guru tidak mempersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang benar-benar diajarkan secara tepat.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Slavin (Niliawati dkk. 2018:25) menjelaskan bahwa CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar. Sehingga pada model ini diharapkan semua siswa dapat mengembangkan kemampuan bersama, siswa yang pandai dapat memberikan pengaruh terhadap siswa yang lemah, sedangkan siswa yang lemah dapat tercerahkan dengan teman yang lain yang tujuan akhirnya setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan bersama-sama.

Menurut Huda (2014 : 221) menyatakan bahwa kelebihan dari model CIRC, yaitu menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir siswa, membangkitkan

motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar, belajar lebih bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat bertahan lebih lama, serta menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti bekerja sama, bertoleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Adapun kekurangan dari model CIRC menurut Widyasari (2012:2) membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Waktu tersebut digunakan pada saat diskusi. Selain itu, sulitnya mengukur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai. Oleh karena itu, cara yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut, yakni guru harus pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan batasan waktu ketika proses diskusi berlangsung dan guru harus menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan model CIRC, maka digunakan alat peraga *Big Book*. Menurut Karges (Solehuddin dkk., 2008), *Big Book* atau buku besar merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat di ulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Oleh karena itu, *Big Book* ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Abidin (2015:269) menyatakan bahwa melalui pembacaan *Big Book* siswa dapat menghubungkan teks dengan cara pengucapannya. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam *Big Book* selain memuat ilustrasi gambar juga disertai teks dengan ukuran yang besar sehingga memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Selain itu, kelebihan lainnya dari pembelajaran dengan *Big Book* yaitu adanya interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru melalui kegiatan membaca bersama. Adanya *Big Book* ini diharapkan secara tidak langsung dapat melatih keterampilan menulis siswa setelah membaca materi yang ada di *Big Book*. Salah satu materi yang harus dikuasai siswa adalah materi energi dan perubahannya. Adanya keterampilan menulis diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi sumber energi.

Penelitian Suci, dkk (2022) menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa ketika sudah menggunakan media pembelajaran berhasil dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dan ketuntasan keterampilan menulis siswa yang semula hanya 61,5% meningkat menjadi 88,5%. Adapun berdasarkan penelitian Eliantari (2020) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis pemahaman antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran CIRC. Penelitian Amelia, dkk (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata keterampilan siswa yang meningkat dari 53,5 menjadi 78,2 dan juga dari perhitungan statistik yang menunjukkan $T_{hitung} (10,66) > T_{table} (2,201)$. Penelitian Febrianto (2018) menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan menulis paragraf narasi antara siswa kelas eksperimen yang menerapkan model CIRC dengan kelas kontrol yang menerapkan

pembelajaran konvensional. Penelitian Lusiani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis ringkasan pada siswa. Berdasarkan uraian di atas, penelitian dilakukan bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis siswa kelas III SD antara yang menggunakan model *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung; (2) Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 17 Singkawang; (3) Mendeskripsikan keterlaksanaan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* pada pembelajaran materi sumber energi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Desain penelitian ini menggunakan *Post-Test Only Nonequivalent Groups Design* (Shadish dkk, 2002). Terdapat dua kelas yang menjadi kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Penelitian ini berlokasi di SDN 17 Singkawang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 3 kelas yaitu IIIA, IIIB, dan IIIC yang berjumlah 86 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu IIB sebagai kelas kontrol, dan IIIC sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 56 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Teknik tes dalam penelitian ini adalah lembar soal keterampilan menulis yang berbentuk essay dan memuat 5 indikator keterampilan menulis yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan hasil uji validitas isi diperoleh nilai rata-rata dari ketiga validator sebesar 4,7 dengan kriteria sangat valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) uji t dua sampel untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan Alat Peraga *Big Book* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung, (2) *effect size* untuk mendeskripsikan seberapa tinggi pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan Alat Peraga *Big Book* terhadap keterampilan menulis siswa, (3) persentase keterlaksanaan pembelajaran untuk mendeskripsikan keterlaksanaan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Siswa

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan skor data *Post-test* yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada skor data *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi apakah distribusi data tersebut memiliki karakteristik dengan distribusi normal. Untuk menentukan normalitas data jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data *Post-test* hasil penelitian diperoleh dari nilai *post-test* keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data

	Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen	Hasil Perhitungan Kelas Kontrol
N	28	28
Mean	71,61	39,29
Std. Deviation	11,73	13,58
Minimum	60	25
Maximum	100	75

Pada Tabel 1 diperoleh perbedaan nilai siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 71,61 dan 39,29. Standar deviasi yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 11,73 dan kelas kontrol 13,58. Nilai terendah yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 60 dan kelas kontrol 25. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 100 sedangkan kelas kontrol 75.

b) Uji Homogenitas

Setelah data *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas data menggunakan uji f. Untuk menentukan pengambilan keputusan data homogen apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen. keterampilan menulis yang menggunakan model pembelajaran Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Berbantuan Alat Peraga *Big Book* dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And*

Composition (CIRC) berbantuan alat peraga *Big Book* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Kelompok	α	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen	0,05	28	8,700	7,605	$\chi^2_h < \chi^2_t$	Berdistribusi Normal
2.	Kelas Kontrol	0,05	28	7,605	11,070		

Berdasarkan Tabel 2, hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 8,700 dan data χ^2_{tabel} yaitu 7,605. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba data kelas kontrol didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 7,6055 dan χ^2_{tabel} 11,0705 atau dapat diketahui $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ kelas kontrol berdistribusi normal. Maka untuk menentukan homogenitas data menggunakan rumus uji f. Data hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut sudah berdistribusi normal, maka analisis data selanjutnya yaitu dengan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

N	Kelompok	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen	28	0,758	2,058	$F_h < F_t$	Populasi Homogen
2.	Kelas Kontrol	28				

Pada Tabel 3 diperoleh F_{hitung} sebesar 0,758 dan F_{tabel} sebesar 2,058 pada derajat kebebasan (*dk*) pembilang ($n1-1$); $28-1 = 27$ dan derajat kebebasan (*dk*) penyebut ($n2-1$); $28-1 = 27$ dan taraf signifikan 0,05. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,758 < 2,058$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen. Berdasarkan uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa populasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen.

c) Hipotesis Menggunakan Uji t Dua Sampel

Uji t dua sampel dapat digunakan untuk menilai apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga *Big Book* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga Big Book. Untuk menentukan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga Big Book dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga Big Book. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel dapat dilihat dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

No	Kelompok	N	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen	28	54	14,068	1,674	$t_h < t_t$	Terdapat Pengaruh
2.	Kelas Kontrol	28					

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan hipotesis dengan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 14,068 dan t_{tabel} sebesar 1,674 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 54 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga Big Book dengan kelas yang tidak menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga Big Book.

2. Pengaruh model pembelajaran *CIRC* Berbantuan Alat Peraga Big Book terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD

Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap keterampilan menulis siswa berbantuan alat peraga Big Book terhadap keterampilan menulis maka menggunakan rumus *effect size*. Adapun hasil perhitungan *effect size* dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji *Effect Size*

No	Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Effect Size	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen	69,13	11,95	2,36	Tinggi
2.	Kelas Kontrol	53,75	13,72		

Pada Tabel 5 diperoleh nilai effect size sebesar 2,36 berada pada kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga *Big Book* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 17 Singkawang.

3. Keterlaksanaan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* pada pembelajaran materi sumber energi

Selanjutnya untuk mengetahui observasi keterlaksanaan pembelajaran terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga *Big Book* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 17 Singkawang. Dengan 24 pernyataan. Hasil keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Jumlah Observer	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	90	93,75%	Sangat Baik
2	88	91,67%	Sangat Baik
Persentase Rata-Rata		92,71%	Sangat Baik

Berdasarkan persentase rata-rata hasil analisis pada Tabel 6 diketahui keterlaksanaan pembelajaran terhadap model pembelajaran *CIRC* memiliki kriteria sangat baik dengan rata-rata persentase 92,71%.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka yang terlihat bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan Keterampilan Menulis siswa antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil bahwa perhitungan data *post-test* siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,068 > 1,674$. Sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa antara kelas yang diberi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga *Big Book* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung.

Adanya perbedaan kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan antara dua kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen model pembelajaran CIRC berpusat kepada siswa untuk bekerja sama secara kelompok. Menurut Sumarli dkk (2017) adanya eksperimen dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa dalam memahami fenomena alam sekitar. Dapat dilihat pada langkah-langkah *CIRC* yaitu membentuk kelompok, memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, bekerja sama, menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana, mempresentasikan, dan membuat kesimpulan. Model ini dapat membuat siswa lebih aktif bernalar, pada proses ini salah satu siswa dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setiap siswa ikut serta aktif sehingga siswa bernalar pada proses tersebut. Siswa memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Dalman (2014:3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadi komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Dalam menciptakan suasana pembelajaran model pembelajaran CIRC siswa lebih aktif, semangat, dan mendapatkan nilai yang cukup baik dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya bantuan alat peraga Big Book yang menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa. Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung ataupun metode ceramah yang hanya berpusat pada guru digunakan dalam sehari-hari. Siswa hanya belajar seperti biasa, guru menjelaskan dipapan tulis dan memberikan tugas. Dalam proses ini siswa aktif tetapi saat pemberian soal *post-test*, nilai yang diperoleh tidak sebaik di kelas eksperimen. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slavin (Delviani, 2016:93) model kooperatif tipe CIRC membuat siswa lebih mampu menyalurkan keaktifan belajarnya dengan cara berdiskusi secara kelompok dan juga sangat menunjang pembelajaran dalam menentukan pikiran pokok karena tahap-tahap pembelajarannya sangat memudahkan siswa dalam memahami materi. Model kooperatif CIRC sangat efektif dalam mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok. Sejalan dengan pendapat Sumarli dkk (2021) memaparkan bahwa kerja kelompok menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk bertukar pikiran di setiap permasalahan dan melatih siswa dalam mengungkapkan suatu pendapat, sehingga membuat siswa semangat dalam memahami pembelajaran. Dengan tahap-tahap pembelajaran yang berstruktur, model ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, termasuk dalam menentukan pikiran pokok.

2. Model pembelajaran *CIRC* Berbantuan Alat Peraga *Big Book* Berpengaruh Tinggi terhadap Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan *post-test* yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* terhadap keterampilan menulis siswa. Diperoleh perhitungan *effect size* sebesar 2,36 dengan kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 17 Singkawang.

Hasil perhitungan *effect size* tergolong tinggi karena kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* yang di mana dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. *Big Book* dalam bahasa Indonesia berarti buku besar. Nurmansyah (2016:13) mengungkapkan bahwa *Big Book* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dalam pembelajaran, alat peraga *Big Book* dibuat untuk menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan diskusi dalam kelompok membuat siswa lebih mampu menyalurkan keaktifan belajarnya dengan cara berdiskusi secara kelompok dan juga sangat menunjang pembelajaran untuk mengembangkan ide-ide menulis dalam menentukan pikiran pokok karena tahap-tahap pembelajarannya sangat memudahkan siswa dalam memahami materi. Sejalan dengan pendapat Trianto (2011) melalui pembelajaran kooperatif siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika siswa saling berdiskusi. Melalui model *CIRC* siswa diharapkan mampu bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis sains siswa kelas III SDN 17 Singkawang.

3. Model Pembelajaran *CIRC* Berbantuan Alat Peraga *Big Book* pada Pembelajaran Materi Sumber Energi Terlaksana dengan Sangat Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dapat diamati melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* dengan alat peraga *Big Book*. Hal ini selaras dengan pendapat Sudjana (2017:60) bahwa keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari keterlaksanaan oleh pendidik. Keterlaksanaan pembelajaran oleh pendidik adalah sejauh mana kegiatan program yang telah direncanakan dapat terlaksana oleh pendidik tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti sehingga apa yang direncanakan dapat diwujudkan sebagaimana seharusnya.

Sedangkan menurut Bistari (2017) bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidikan menerangkan alasan-

alasan mengapa pokok pembahasan tersebut perlu dijelaskan, menyampaikan tujuan, memotivasi, menjelaskan manfaat dan pengecekan kegiatan kesiapan siswa. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari setiap pertemuan. Pada kegiatan penutup akan dilakukan refleksi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup, yang dapat diamati melalui lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan melihat keterlaksanaan oleh pendidik. Hasil analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran terhadap pembelajaran dengan menggunakan model CIRC menunjukkan tanggapan yang positif. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan persentase 92,71% dengan kriteria sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan alat peraga *Big Book* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 17 Singkawang secara umum dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa kelas III SD antara kelas yang menggunakan model *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung; (2) Model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 17 Singkawang; (3) Keterlaksanaan model pembelajaran *CIRC* berbantuan alat peraga *Big Book* pada pembelajaran materi sumber energi terlaksana dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama
- Amelia, F. T. R., Sarifah, I., & Imaningtyas, I. (2024). Meta Analisis: Efektivitas Model Circ dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(1), 40-50.
- Ananta, S., Sulistri, E., & Wirawan, G. (2023). Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 892-902.
- Bistari, B.Y. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13-20.
- Dalman, H. (2014). Keterampilan menulis. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Darmawan, D., Wirawan, G., & Yanti, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 16 Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 8-11.
- Delviani, D. (2016). Penerepan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), 91-95 .
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan circular card terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23-33.
- Febrianto, B. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5 (3), 90-95.
- Hendrisman, H., Yuhasnil, Y., & Hasmi, L. (2023). Penggunaan model model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis artikel. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 6(2), 275-286.
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandarwassid. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebe. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 543-547.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Group.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.

- Noor, T. (2018). Rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
- Nurmansyah, E. (2016). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Mannuruki Kota Makassar* (Universitas Islam Negeri Mannuruki Kota Makassar).
- Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 47-56.
- Shadish, W.R., Cook, T.D., & Campbell, D.T. (2002). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Inference*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Solehuddin, M., Syarifah, I., Budiman, N., Setiawan, D., & Budi, U. L. (2008). Pembaharuan pendidikan TK. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(1), 97-105.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumarli, S., Murdani, E., & Wijaya, A. K. (2017). Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Fisika: Pengujian Jenis Kawat Konduktor Komersial. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 2(2), 30- 34.
- Sumarli, S., Utama, E. G., & Ayu, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD pada Materi Sumber Energi. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 9(2), 149-156.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trismanto. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. *Bangun Rekapprima*, 3 (1), 62-63.
- Widyasari, M. (2014). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMA*. Universitas Negeri Malang.